

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG
TUA DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPA WARGA BELAJAR
PAKET B DI SPNF SKB LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

GISANDHA KHAIRUNNISA

NIM. 19005061

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
202**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI


Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Warga Belajar Paket B Di SPNF SKB Lima Puluh Kota


Nama : Gisandha Khairunnisa
Nim/BP : 19005061/2019
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002


Vevi Sunarti, M.Pd,
NIP. 198212142008122002

SURAT PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Non-Formal Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Mata Pelajaran IPA Warga Belajar Paket B Di SPNF SKB Lima Puluh Kota
Nama : Gisaudha Khairunnisa
NIM/BP : 19005061/2019
Jurusan : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan


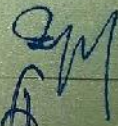

Padang, November 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Vevi Sunarti, M.Pd
2. Penguji : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
3. Penguji : Dr. Mhd. Natsir, M.Pd

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Gisandha Khairunnisa. 2023. Hubungan antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar warga belajar paket b di SPNF SKB Lima Puluh Kota. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih adanya warga belajar yang tidak taat peraturan di SKB. Masih ditemukan warga belajar yang hadir hanya apabila ada ujian saja tanpa mengikuti proses pembelajaran. Masih adanya warga belajar yang tidak dikelas saat tutor memberikan pembelajaran dan masih ditemukan warga belajar, warga belajar yang tidak mengerjakan tugas serta PR yang diberi tutor serta masih adanya yang berpakaian tidak rapi sesuai dengan ketentuan Tujuan penelitian ini yakni guna mengetahui gambaran dan juga hubungan perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar di SKB Limapuluh Kota.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini yakni seluruh warga belajar Paket B kelas 9 SKB Lima Puluh Kota yaitu 40 orang yang mempunyai ciri-ciri tinggal bersama orang tuanya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode random sampling, sehingga jumlah sampel yang diambil peneliti sebanyak 75% dari populasi yaitu sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data, teknik analisis data menggunakan persentase guna mencari korelasi dengan rumus product moment.

Hasil penelitian ini yakni: 1.) Perhatian orang tua terhadap warga belajar paket B di SKB Limapuluh Kota relatif rendah, 2.) Kedisiplinan belajar warga belajar paket B di SKB Limapuluh Kota relatif rendah dan 3.) Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar di SKB Limapuluh Kota. Disarankan pada orang tua untuk dapat meningkatkan perhatian pada anaknya agar dar disiplin warga belajar dapat meningkat

Kata kunci : Perhatian, Disiplin Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Puji syukur kita ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Perhatian Orang tua Dengan Disiplin Belajar Warga Belajar Di SPNF SKB Lima Puluh Kota”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang..

Penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal yang telah memberikan kemudahan.
3. Ibu Dr. Setiawati, M.Pd selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal.
4. Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
5. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
7. Bapak Dr. Mhd. Natsir, S.Sos,I, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
9. Staf pegawai Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.

10. Kepala SPNF SKB Lima Puluh Kota beserta tutor dan staf yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam penelitian ini
11. Teristimewa kepada kedua orang tua saya bapak Gisman dan ibu Yetmawati yang selalu memberikan do'a dan dukungan selama perkuliahan sampai selesainya skripsi.
12. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Khususnya angkatan 2019 yang telah banyak memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.
14. Terakhir, diri saya sendiri Gisandha Khairunnisa, terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Padang, November 2023

Gisandha Khairunnisa
19005061

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--------------------------------|------------|
| PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI..... | I |
| SURAT PERNYATAAN..... | II |
| ABSTRAK..... | III |
| KATA PENGANTAR..... | IV |
| DAFTAR ISI..... | VI |
| DAFTAR TABEL..... | VIII |
| DAFTAR GAMBAR..... | IX |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | X |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi masalah..... | 7 |
| C. Pembatasan masalah..... | 7 |
| D. Rumusan masalah..... | 8 |
| E. Tujuan penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat penelitian..... | 8 |
| BAB II..... | 11 |
| KAJIAN PUSTAKA..... | 11 |
| A. Kajian Teori..... | 11 |
| B. Penelitian Relevan..... | 24 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 25 |
| D. Hipotesis..... | 26 |

| | |
|---------------------------------------|----|
| BAB III..... | 27 |
| METODE PENELITIAN..... | 27 |
| A. Jenis penelitian..... | 27 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 27 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 28 |
| D. Instrumen dan Pengembangannya..... | 29 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 32 |
| BAB IV..... | 35 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 35 |
| A. Hasil Penelitian..... | 35 |
| B. Pembahasan..... | 45 |
| BAB V..... | 55 |
| SIMPULAN DAN SARAN..... | 55 |
| A. Simpulan..... | 55 |
| B. Saran..... | 55 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 56 |
| <i>Lampiran</i> | 59 |

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|----------|--|
| Tabel 1. | Daftar Hadir Warga Belajar Paket B pelajaran IPA Program kesetaraan di SKB Lima Puluh Kota.....5 |
| Tabel 2. | Presentase pengumpulan tugas IPA di SKB warga belajar paket B program kesetaraan SKB Lima Puluh Kota.....5 |
| Tabel 3. | Presentase warga belajar yang mengikuti pembelajaran IPA sampai selesai.....6 |
| Tabel 4. | Tabel Jawaban Angket..... 29 |
| Tabel 5. | Interval Persentase Variabel..... 33 |
| Tabel 6. | Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian..... 34 |
| Tabel 7. | Distribusi Frekuensi Gambaran Perhatian Orang Tua Terhadap Warga Belajar Paket B di SKB Lima Puluh Kota.....36 |
| Tabel 8. | Distribusi Frekuensi Gambaran Disiplin Warga Paket B di SKB Lima Puluh Kota..... 39 |
| Tabel 9. | Analisis korelasi antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar di SKB Lima Puluh Kota.....42 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|--|-----|
| Gambar 1. Kerangka Berfikir..... | 26 |
| Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Perhatian Orang Tua Terhadap Warga Belajar Paket B di SKB Lima Puluh Kota..... | 38 |
| Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Gambaran Disiplin Warga Paket B di SKB Lima Puluh Kota..... | 41 |
| Gambar 4. Diagram Pencar (Scatter Diagram) Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Disiplin Belajar di SKB Lima Puluh Kota..... | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Hal |
|---|-----|
| Lampiran 1. Kisi-kisi Instrument..... | 60 |
| Lampiran 2. Kuosioner Peneltian..... | 61 |
| Lampiran 3. Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X..... | 66 |
| Lampiran 4. Uji Reliabilitas Variabel X..... | 67 |
| Lampiran 5. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel Y..... | 68 |
| Lampiran 6. Uji Reliabilitas Variabel Y..... | 69 |
| Lampiran 7. Tabel Distribusi Nilai rtabel Signifikansi 5% Dan 1%..... | 70 |
| Lampiran 8. Data Distribusi Frekuensi Variabel X..... | 71 |
| Lampiran 9. Data Distribusi Frekuensi Variabel Y..... | 77 |
| Lampiran 10. Output Korelasi Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Warga Belajar Paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota..... | 83 |
| Lampiran 11. Surat izin departemen..... | 84 |
| Lampiran 12. Surat izin rekomendasi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu..... | 85 |
| Lampiran 13. Surat balasan lembaga..... | 86 |
| Lampiran 14. Daftar Peserta Didik Paket B..... | 87 |
| Lampiran 15. Daftar Hadir Peserta Didik..... | 89 |
| Lampiran 16. Dokumentasi penelitian..... | 91 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia, memiliki tujuan guna dapat menambah pengetahuan serta keterampilan serta membentuk sikap serta karakter manusia untuk bisa lebih maju dan bisa mengikuti perkembangan zaman. Pemerintah berupaya untuk dapat memberikan pendidikan yang merata diseluruh wilayah Indonesia agar kemudian dapat dijangkau bagi seluruh masyarakat sehingga dapat tercipta masyarakat yang berpendidikan serta memajukan sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan adalah suatu usaha interaktif di mana orang dewasa dapat mengambil tanggung jawab penuh, sadar dan sengaja, terhadap anak-anak sehingga mereka mencapai kedewasaan yang diinginkan dan disampaikan secara konsisten (Ahmadi dan Uhbiyati,2003).

Menurut Elfa & Irmawita (2020), Pendidikan adalah pembelajaran berupa pengetahuan serta keterampilan yang diwariskan setiap generasinya, yang melaluinya pembelajaran dipergunakan guna peningkatan kualitas hidup manusia.Sedangkan menurut Siska, Solfema dan Aini (2018), pendidikan adalah suatu keperluan dasar bagi seseorang agar bisa meningkatkan kualitas dalam hidupnya yang bisa digunakan guna tercapainya tingkat kehidupan yang semakin maju serta untuk kesejahteraan.

Di dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sisdiknas yang menyebutkan, pendidikan nonformal ialah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dalam pelaksanaannya diselenggarakan dengan terstruktur serta

bertingkat. Lembaga pendidikan nonformal atau disebut sebagai pendidikan luar sekolah ini diperuntukan untuk masyarakat yang membutuhkan pendidikan yang disebabkan karna belum menyelesaikan atau tidak sempat melaksanakan pendidikan formal di jenjang tertentu juga bagi masyarakat yang membutuhkan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan dan menambah wawasan masyarakat.

Belajar adalah upaya yang dilakukan oleh individu agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan sehingga mendapatkan perubahan perilaku menjadi manusia lebih baik sebagaimana pernyataan Slameto (2020: 2) mengatakan jika belajar yakni proses upaya guna mencapai perubahan perilaku baru dengan menyeluruh berdasarkan pengalaman pada interaksi di lingkungannya. Perubahan tingkah laku tersebut bisa sadar serta tidak sadar oleh peserta didik yang mana pada pembelajaran tersebut perubahan perilaku peserta didik tersebut bisa terlihat dari peserta didik yang dapat merespon dalam setiap pembelajaran serta bisa menyelesaikan tugas-tugas dengan baik serta sikap yang ditunjukkan jika peserta didik mempunyai tanggung jawab dalam belajar. Perubahan tersebut kemudian dapat diwujudkan dalam bentuk tulisan yang disebut hasil belajar.

Perubahan yang menunjukkan sikap positif akan terlaksana di tahap akhir pembelajaran yang akan memperoleh keterampilan, kecakapan, serta pengetahuan dan hal-hal baru yang sebelumnya belum ditemukan di lingkungan. Ini diterima di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dimana kurikulum disampaikan dari proses kegiatan pembelajaran. Hasil pembelajaran terangkum dalam hasil belajar.

Selain sekolah sebagai lembaga formal, lembaga pendidikan non formal mempunyai tujuan sama dalam belajar namun pendidikan non formal lebih fokus

pada masyarakat yang membutuhkannya sebagaimana yang sudah tercantum didalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 yang berisikan tentang Sistem Pendidikan nasional, yang mana disebutkan mengenai pendidikan nonformal yaitu penyelenggaraan nonformal yang tujuannya untuk pengganti, penambah ataupun pelengkap bagi pendidikan formal serta sebagai pendukung pendidikan sepanjang hayat. Selain itu juga dijelaskan bahwasanya Pendidikan nonformal tersebut sama dengan hasil dari pendidikan formal apabila telah mengikuti proses sesuai dengan kebijakan lembaga yang telah mengacu pada standar nasional pendidikan.

Menurut Sunarti (2014), Pendidikan nonformal bisa digunakan sebagai penunjang atau pelengkap terhadap pendidikan yang diterima seseorang melalui pendidikan formal, sehingga memberikan pendidikan nonformal kepada mereka yang memerlukannya. Dapat kita ketahui bahwa pendidikan nonformal tersebut tidak akan berakhir selama hidup warga belajarnya sesuai dengan konsep belajar yang tidak harus dilaksanakan disekolah namun dapat dilaksanakan dimana saja.

Lembaga pendidikan nonformal yang memberi pendidikan dan keterampilan pada masyarakat, Sanggar Kegiatan Belajar (selanjutnya disingkat SKB) merupakan sebuah lembaga yang memiliki misi mengembangkan program pendidikan nonformal. SKB ada di setiap kabupaten/kota di Indonesia serta misi utamanya adalah memberikan kursus dan pelatihan pendidikan kejuruan kepada masyarakat setempat. Pendidikan yang diselenggarakan di SKB salah satunya pada SKB Lima Puluh Kota yang terletak di Jl. Prof. M. Yamin No. 16 Air Tabit, Sungai Kamuyang, Kec. Luak, Kab. Lima Puluh Kota Prov. Sumatera Barat. SKB

Lima Puluh Kota memiliki beberapa program yaitu Program Kesetaraan, Taman Penitipan Anak, dan Program pelatihan.

Sebagian besar warga belajar di SKB ini mengikuti Program Kesetaraan, Program Kesetaraan diselenggarakan untuk menyetarakan pendidikan warga negara di Indonesia yang mengalami permasalahan di pendidikan formal seperti putus sekolah, Drop out, bermasalah social dan ekonomi, terpencil atau sulit dijangkau karena permasalahan jarak, serta memberikan kesempatan bagi masyarakat yang ingin menyelesaikan pendidikan setara ataupun sederajat dengan mutu pendidikan yang lebih baik.

Program kesetaraan diperuntukan bagi masyarakat yang membutuhkan pendidikan dan ijazah yang juga diakui sama dengan pendidikan formal. Program tersebut juga menyesuaikan dengan jenjang sekolah formal yang mana program Paket A (SD), Paket B (SMP), Paket C (SMA). Dengan adanya pendidikan kesetaraan, pendidikan nonformal berusaha agar masyarakat mendapatkan pendidikan tanpa batasan usia serta membedakan status sosial. Semua masyarakat yang berasal dari berbagai latar belakang berhak mendapatkan pendidikan. Masyarakat yang sudah banyak mengenal lembaga nonformal dan banyaknya masyarakat yang sudah banyak mengikuti program ini menandakan jika masyarakat menyadari pentingnya pendidikan. Kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam sebuah lembaga, pada saat sekarang ini dapat diakui bahwa anak-anak perlu memperlihatkan perilaku disiplin apabila dia ingin dapat diterima di lingkungannya, melalui sikap disiplin seseorang akan belajar berperilaku sesuai dengan ketentuan yang ada. tindakan disiplin itulah yang akan membantu individu

pada penyesuaian diri serta penyesuaian social Harloc 1981 (dalam Unaradjan 2018)

Bedasarkan hasil pengamatan dan berinteraksi secara langsung selama 2 bulan pada saat magang pada tanggal 30 Juli- 30 September 2022 kususnya pada warga belajar paket B yang memiliki karateristik usia 16-23 tahun dan tinggal masih bersama orang tua ditemukan bahwasanya masih ada warga belajar yang tidak taat peraturan di SKB pada saat pembelajaran IPA. Masih ditemukan warga belajar yang hadir hanya apabila ada ujian saja tanpa mengikuti proses pembelajaran. Masih adanya warga belajar yang tidak dikelas saat tutor memberikan pembelajaran dan masih ditemukan warga belajar, warga belajar yang tidak mengerjakan tugas serta PR yang diberi tutor serta masih adanya yang berpakaian tidak rapi sesuai dengan ketentuan. Sebagaimana menurut Pandji Anoraga memberikan penjelasan tentang disiplin yaitu suatu sikap, perbuatan guna menaati aturan yang ada.

Tabel 1. Daftar Hadir Warga Belajar Paket B pelajaran IPA Program kesetaraan di SKB Lima Puluh Kota

| No | kelas | Jumlah keseluruhan | Minggu 1 (2/5/2023) | Minggu 2 (9/5/2023) | Minggu 3 (25/3/2023) | Minggu 4 (30/5/2024) |
|----|-------|--------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1 | IX | 50 | 10 orang | 13 orang | 6 orang | 6 orang |

Sumber: SKB Lima Puluh Kota

Tabel 2. Presentase pengumpulan tugas IPA di SKB warga belajar paket B program kesetaraan SKB Lima Puluh Kota

| No | Kelas | Jumlah keseluruhan | Mengumpulkan tugas tepat waktu | Presentase |
|----|-------|--------------------|--------------------------------|------------|
| 1 | IX | 50 orang | 8 orang | 16% |

Sumber : SKB Lima Puluh Kota

Tabel 3. Presentase warga belajar yang mengikuti pembelajaran IPA sampai selesai

| No | Kelas | Jumlah keseluruhan | Mengikuti pembelajaran | Persentase |
|----|-------|--------------------|------------------------|------------|
| 1 | IX | 50 orang | 10 orang | 20% |

Sumber : SKB Lima Puluh Kota

Bedasarkan tabel diatas data yang didapatkan dari Sanggar Kegiatan Belajar Lima Puluh Kota pada tanggal 6 Juni 2023 didapatkan bahwa kehadiran warga belajar pada mata pelajaran IPA cukup rendah yaitu tidak lebih dari 30% untuk program kesetaraan paket B, selain itu tentang pengerjaan tugas di SKB yang mengumpulkan tugas saat proses pembelajaran sebanyak 16% dan didapatkan bahwa sekitar 20% warga belajar yang mengikuti pembelajaran sampai selesai. Berdasarkan fenomena tersebut maka bisa disimpulkan, disiplin belajar warga belajar paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota tersebut rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat disiplin warga belajar, menurut Unaradjan (2018) disiplin diri terbentuk dengan adanya perilaku yang berpola serta teratur yang dipengaruhi dua faktor yakni faktor eksternal (keadaan keluarga, sekolah, serta masyarakat) dan faktor interenal yang meliputi keadaan fisik serta psikis.

Rendahnya disiplin warga belajar di SKB Lima Puluh Kota diduga dipengaruhi faktor perhatian orang tua sebagaimana yang dikemukakan Chandra dan Angin (2017:3) berpendapat bahwa perhatian orang tua sangat menentukan peningkatan disiplin peserta didik. Lingkungan keluarga yang merupakan tempat pertemuan anak dengan orang tua dimana didalamnya dapat diterapkan pendidikan kedisiplinan di keseharian.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Hak dan Kewajiban Orang Tua, Bab IV Pasal 7, halaman 7, menyatakan: (1)

Orang tua berhak berpartisipasi dalam informasi mengenai pemilihan serta pengembangan satuan pendidikan. (2) Orang tua sekolah wajib menyekolahkan anaknya dengan pendidikan dasar.

Penjelasan tersebut mengarah pada pernyataan bahwa adanya hubungan disiplin warga belajar dengan perhatian orang tua yang dapat membimbing serta memberikan perhatian kepada warga belajar sehingga warga belajar akan memiliki sifat disiplin dan dapat mematuhi aturan yang ada di SKB.

Melihat permasalahan diatas peneliti tertarik meneliti permasalahan tersebut, penulis mengambil judul “Hubungan antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar warga belajar paket B di SPNF SKB Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi masalah

Bedasarkan latar belakang, ditemukan identifikasi masalah yakni :

1. Kurangnya perhatian orang tua pada warga belajar
2. Sarana belajar yang kurang dipenuhi orang tua
3. Keadaan fisik warga belajar
4. Keadaan psikis warga belajar

C. Pembatasan masalah

Bedasarkan hasil identifikasi diatas peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian dengan mengetahui “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Disiplin Warga Belajar Paket B Di SPNF SKB Lima Puluh Kota”

D. Rumusan masalah

Bedasarkan pembataan masalah sebelumnya peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian yakni adakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar warga belajar paket B di SKB Lima Puluh Kota

E. Tujuan penelitian

Bedasarkan rumusan masalah, didapatkan tujuan penelitian yakni:

1. Mengetahui gambaran perhatian orang tua terhadap warga belajar Paket B di SKB Lima Puluh Kota
2. Mengetahui gambaran disiplin warga Paket B di SKB Lima Puluh Kota
3. Mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan disiplin belajar di SKB Lima Puluh Kota

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni :

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yakni bisa memberi informasi yang bersifat teoritis mengenai hubungan perhatian orang tua dengan disiplin belajar warga belajar di tingkat kesetaraan kusunya warga belajar paket B.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Diperolehnya data terkait perhatian orang tua peserta didik dengan disiplin warga belajar serta bisa menambah wawasan serta pengetahuan

serta pengalaman dalam bidang pendidikan kusunya dalam bidang non formal.

b. Bagi lembaga

Diharapkan dapat mengetahui salah satu faktor yang memengaruhi disiplin belajar warga belajar sehingga lembaga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih maksimal.

c. Bagi orang tua

Diharapkan bisa memberi masukan pada orang tua supaya lebih memperhatikan masalah belajar anak supaya anak lebih disiplin dalam belajar

G. Defenisi Operasional

1. Perhatian orang tua

Menurut Endriani 2016:6 Orang tua yang memperhatikan belajar anaknya bisa dilihat misalnya perhatian pada peringatan, teguran, membantu anak menyelesaikan masalah belajar, pengawasan belajar serta penyediaan fasilitas belajar.

Pada penelitian ini yang dimaksudkan perhatian orang tua yakni peringatan, teguran, penyediaan sarana studi, serta pemenuhan kebutuhan fasilitas belajar anak oleh orang tua.

2. Disiplin Belajar

Disiplin adalah suatu bentuk mengakui dan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan sebelumnya tanpa ada rasa paksaan internal. Menurut (Tu'u (2004:37), disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam

belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan peraturan kesuksesan seseorang.

Disiplin belajar yang dimaksudkan penelitian ini yakni kesadaran warga belajar akan peraturan yang ada di SKB, kesadaran untuk belajar dengan bersungguh-sungguh. Serta kepatuhan dan ketaatan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor